



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: I Gusti Agung Ayu Dharmawati
Assignment title: fppti jatim
Submission title: Kumur-Kumur Ekstrak Mengkudu Dapat Menghambat Pertu...
File name: r_Ekstrak_Mengkudu_Dapat_Menghambat_Pertumbuhan_Str...
File size: 273.47K
Page count: 5
Word count: 3,372
Character count: 20,170
Submission date: 27-Aug-2021 10:46PM (UTC+0700)
Submission ID: 1636905520

111

Edisi Cetak Dentika Dental Journal, Desember 2014 (ISSN: 1693-671X)

KUMUR-KUMUR EKSTRAK MENKUDU DAPAT MENGHAMBAT PERTUMBUHAN STREPTOKOKUS *Sp* SEBAGAI PENYEBAB TERJADINYA PLAK GIGI
(NON EXTRACT MOUTHWASH CAN INHIBIT THE GROWTH OF (STREPTOCOCCUS Sp) THE CAUSE OF DENTAL PLAQUE)

I Gusti Agung Ayu Dharmawati, I Gusti Agung Ayu Putu Swastini, Ni Made Widhiastri
Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Denpasar
Jl. P Mojo to 33 Denpasar
E-mail: ayu_dharmawati@yahoo.com

Abstract
Noni is a traditional crop that can be used to rinse and contains of antibacterial mouthwash. This study aimed to determine the effects of mouthwash-ginger noni extract in inhibiting the growth of (Streptococcus sp). This study used randomized pre and posttest control group design. The subjects were 21 persons taken by simple random sampling. The experimental materials were noni extract concentration of 50% and 75%. Data was tested using Kruskal-Wallis test followed by Mann-Whitney test and Wilcoxon. The results showed a significant different result on the amount growth of Streptococcus sp after treatment ($p < 0.02$). A significant different result showed between control group (0.2% chlorhexidin) and noni extract 50% and 75% ($p < 0.05$). There was no significant difference between noni extract 50% and 75% ($p > 0.05$). Test analysis of each group before and after treatment showed that there was a very significant decline in the number of Streptococcus sp growth using chlorhexidin 0.2% and noni extract 50% ($p < 0.05$), and insignificantly different result when using noni extract 50% ($p < 0.05$) and noni extract 75% ($p < 0.05$). Noni extract 50% and 75% have the effects of inhibiting the growth of Streptococcus sp as the cause of the formation of dental plaque. However the increasing concentration of 50% to 75% did not significantly affect the increased inhibition of noni extract. In conclusion, noni extract mouthwash 50% and 75% can inhibit the growth of Streptococcus mutans.

Key words: noni extract, Streptococcus sp, dental plaque growth

Abstrak
Mengkudu merupakan tanaman tradisional yang dapat digunakan untuk berkumur dan mengandung antibakteri. Penelitian bertujuan untuk mengetahui efek berkumur ekstrak mengkudu dalam menghambat pertumbuhan Streptococcus sp. dilaksanakan dengan metode *complexly randomized pre dan post test control group design*. Pengambilan sampel 21 orang secara *simple random sampling*. Bahan eksperimen menggunakan ekstrak mengkudu konsentrasi 50% dan 75%. Data hasil penelitian diuji dengan *Kruskal-Wallis, Mann-Whitney* dan *Wilcoxon*. Hasil analisis menunjukkan ada perbedaan bermakna pada pertumbuhan Streptococcus sp setelah perlakuan ($p < 0.02$). Berbeda bermakna pada kelompok kontrol (klorheksidin 0.2%) dengan ekstrak mengkudu 50% dan 75% ($p < 0.05$), tidak berbeda bermakna antara ekstrak mengkudu 50% dengan 75% ($p > 0.05$). Uji analisis masing-masing kelompok sebelum dan setelah perlakuan menunjukkan berbeda bermakna pada klorheksidin 0.2% dengan ekstrak mengkudu 50% ($p < 0.05$) dan tidak berbeda bermakna dengan ekstrak mengkudu 75% ($p > 0.05$). Kumur-kumur ekstrak mengkudu 50% dan 75% dapat menghambat pertumbuhan Streptococcus sp penyebab dental plak, tetapi peningkatan konsentrasi dari 50% menjadi 75% tidak berpengaruh terhadap peningkatan daya hambat dari ekstrak mengkudu. Disimpulkan, kumur-kumur ekstrak mengkudu 50% dan 75% dapat menghambat pertumbuhan Streptococcus sp.

Kata kunci: ekstrak mengkudu, Streptococcus sp, plak gigi

PENDAHULUAN
Kesehatan gigi dan mulut mempunyai peranan penting bagi kesehatan dan kesejahteraan tubuh secara umum. Gangguan yang terjadi baik pada jaringan keras maupun jaringan pendukung gigi akan berdampak pada produktivitas seseorang. Prevalensi masalah gigi dan mulut di Indonesia sebesar